BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Melalui kajian literatur ditemukan faktor penghambat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi jalan di Kota Padang terdiri dari pemerintah, teknologi/peralatan, seni budaya, dukungan dan keterlibatan, serta kesadaran dan kemampuan tenaga kerja.
2. Faktor yang paling dominan dalam penerapan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi jalan di Kota Padang adalah faktor 1 yaitu Dukungan Pemerintah dan Kesadaran Pekerja sebesar 52.088 %.
3. Alternatif atau solusi yang dapat dilakukan untuk penerapan SMK3 pada proyek konstruksi jalan di Kota Padang dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) pakar adalah sebagai berikut :
   - Dukungan dari pemerintah untuk penerapan SMK3 pada proyek konstruksi jalan di kota Padang;
   - Adanya sosialisasi dari penyedia jasa untuk para pekerja mengenai SMK3;
   - Memberikan arahan untuk para pekerja sebelum melaksanakan pekerjaan;
   - Untuk konsultan pengawas agar selalu memberikan peringatan jika ada pekerja tidak memakai APD;

UNIVERSITAS BUNG HATTA

- Menerapkan sanksi tegas bagi pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran dari peneliti agar penerapan SMK3 dapat berjalan dengan baik pada proyek konstruksi jalan di Kota Padang dan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui faktor penghambat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi jalan di Kota Padang dapat meningkatkan penerapan penggunaan Alat Pengaman Diri (APD) dengan memperhatikan empat faktor pengahambat tersebut.
2. Alternatif atau solusi yang dapat dilakukan untuk penerapan SMK3 pada proyek konstruksi jalan di Kota Padang adalah dengan adanya dukungan dari pemerintah untuk penerapan SMK3 dengan cara memberikan sosialisasi kepada para pekerja mengenai SMK3 dan Memberikan arahan untuk para pekerja sebelum melaksanakan pekerjaan kemudian untuk konsultan pengawas agar memberikan peringatan jika ada pekerja tidak memakai APD serta Menerapkan sanksi tegas bagi pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain selain kriteria yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi fokus utama perbaikan yang mutlak dilakukan dimasa akan datang.

UNIVERSITAS BUNG HATTA